

**UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA LEMPUYANG KECAMATAN SERANG
KABUPATEN SERANG PROVINSI BANTEN
TAHUN 2020**

***COVID-19 PREVENTION EFFORTS IN LEMPUYANG VILLAGE, TANARA
SERANG DISTRICT, BANTEN PROVINCE
IN 2020***

Ernawati Umar¹⁾, Dedeh Hamdiah¹⁾, Eti suryati¹⁾

¹ Fakultas Kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email : Ernawatiumar08@gmail.com

Abstrac

*The coronavirus pandemic, occurred between the end of 2019 and 2020. The outbreak claimed many lives. Humanity tries to find a solution to solve this problem. One solution that has emerged is to do social distancing, physical distance, wash your hands frequently with soap, and use a mask when you are outside the house or keep using a mask if you cough. **Purpose**, this community service is to prevent the spread and transmission of Covid-19 in the community in Lempuyang village. **Method**, In this community service the method used is mobile and offline education by paying attention to health protocols, as well as a simulation of how to wash hands 6 steps in running water. **The Results**, achieved were a change in the knowledge of the people of Lempuyang Village, which at first was 81.7% less knowledgeable, after education had less knowledge, 43% left, the community had worn masks when they were outside the house and crowded, and Untirta's donated portable wastapel could be used. In this community service the method used is mobile and offline education by paying attention to health protocols, as well as a simulation of how to wash hands 6 steps in running water.*

Keywords: Efforts, Prevention, Covid-19, the Village

1. PENDAHULUAN

Pengetahuan kesehatan akan berpengaruh kepada prilaku sebagai hasil jangka menengah (intermediate impact) dari pendidikan kesehatan. Selanjutnya prilaku kesehatan akan berpengaruh pada meningkatnya indikator kesehatan masyarakat sebagai keluaran (outcome) pendidikan kesehatan. Hal ini berbeda dengan program kesehatan yang lain, terutama program pengobatan yang dapat langsung memberikan hasil (immediate impact) terhadap penurunan angka kesakitan. Kemudian prilaku mempunyai andil nomor dua, dan ketiga pelayanan kesehatan. Bagaimana proporsi pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap status kesehatan di negara-negara berkembang, terutama di Indonesia, belum ada penelitian.

Apa bila di lakukan penelitian mungkin hasilnya berbeda-beda tergantung masyarakatnya. Penelitian di kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur, tentang status Gizi anak balita dengan menggunakan analisis *stepwise*, terbukti variabel prilaku terseleksi, sedangkan variabel pendapatan per kapita (ekonomi) tidak terseleksi. Meskipun variabel ekonomi belum mewakili seluruh variabel-variabel lain. Kesimpulannya prilaku menjadi faktor yang utama. Lawrence Green menjelaskan bahwa prilaku itu dilatarbelakangi atau dipengaruhi oleh tiga faktor pokok, yaitu faktor predisposisi (*predisposing factors*). Faktor yang mendukung (*enabling factors*) dan faktor yang memperkuat atau mendorong atau penguat (*reinforcing factors*). Oleh sebab itu pendidikan kesehatan sebagai upaya intervensi

prilaku harus di arahkan kepada ke tiga faktor pokok tersebut.

Kesimpulannya bahwa peranan pendidikan kesehatan adalah melakukan intervensi faktor perilaku sehingga perilaku individu, kelompok atau masyarakat sesuai dengan nilai-nilai kesehatan. Dengan kata lain, pendidikan kesehatan adalah suatu usaha untuk memotivasi atau mengkoordinasi sasaran agar mereka berperilaku sesuai dengan tuntunan nilai-nilai kesehatan. Mengacu pada hal diatas sebagai salah satu tri dharma perguruan tinggi, maka semua Dosen Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang, wajib melakukan penyuluhan kesehatan pada masyarakat, keluarga dan individu dan kelompok khusus. Saat ini Wabah Covid-19 di Indonesia kini memasuki status tanggap darurat bencana non-alam. Maka, tepat sekali jika kita sebagai dosen Keperawatan ikut andil Percepatan Penanganan Covid-19 dengan cara memberikan penyuluhan pencegahan penularan Covid 19 pada masyarakat, dalam kesempatan ini sasaran penulis ialah masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Tanara Kabupaten Serang, oleh karena masih kurangnya pengetahuan tentang penyakit Covid 19 dan bagaimana cara mencegah Penyakit Covid-19, serta kurangnya tenaga kesehatan dalam memberikan penyuluhan pada masyarakat tersebut, sehingga perlu diberikan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan kesehatannya dan mencegah komplikasi lanjut.

2. KAJIAN LITERATUR

Virus corona ini dapat menyerang siapa saja, baik pada bayi, pada anak-anak, orang dewasa, pada lansia, pada ibu hamil, maupun pada ibu menyusui. Virus Corona yang disebut juga COVID-19 ini pertama kali terjadi di kota Wuhan, China dan saat telah menyerang 220 Negara , termasuk Indonesia. Virus corona paling terbaru yang ditemukan adalah virus corona COVID-19. Virus ini termasuk penyakit menular dan baru ditemukan di Wuhan, China pada Desember 2019 yang kemudian menjadi wabah. Menurut situs WHO, virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Wabah tersebut membuat kehilangan banyak nyawa. Umat manusia berusaha mencari berbagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. salah satu solusi yang mengemuka adalah melakukan social distancing, fysical distancing, sering cuci tangan pakai sabun, dan penggunaan masker bila berada diluar rumah atau masker tetap digunakan jika sedang batuk.

Pemerintah memerintahkan atau menghimbau agar masyarakat melakukan social distancing, fysical distancing, dan penggunaan masker. Namun pelaksanaan social distancing, fysical distancing, dan penggunaan masker, ini ternyata tidak mudah. Masyarakat yang ikatan sosialnya tinggi sulit untuk melakukan social distancing, fysical distancing, dan penggunaan masker. Beberapa praktek keagamaan juga sarat dengan aktivitas bersama antara masyarakat yang tinggi. Hal

ini membuat beberapa masyarakat kian sulit untuk melakukan social distancing, fysical distancing bahkan himbauan penggunaan masker pun seolah tidak digubris atau memang daya beli masyarakat yang tak mampu beli. Adanya Covid-19 membuat pemerintah berlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sehingga bagi pedagang tidak bisa berdagang, pabrik, perusahaan, perkantoran di tutup otomatis karyawan di rumahkan, sehingga membuat penghasilan menurun bahkan tidak ada penghasilan, daya beli masyarakat menurun jangkakan untuk memberi masker dan anti septik untuk makan saja masyarakat sulit.

3. METHODA

Dalam pengabdian masyarakat ini metoda yang digunakan adalah edukasi secara mobile dan offline dengan memperhatikan protokol kesehatan, serta simulasi cara cuci tangan 6 langkah menggunakan sabun di air mengalir.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dalam pengabdian masyarakat hasil yang didapat penulis, adalah hal hal berikut :

1. Penyuluhan pada pengabdian masyarakat ini dilakukan secara bertahap, penulis lakukan sejak tanggal 16 april sampai dengan tanggal september 2020 diawali dengan izin pada Dinas kesehatan

Kabupaten Serang serta pada kepala Puskesmas Tanara kemudian tahap pertama penyuluhan dilakukan secara mobile tentang upaya pencegahan covid-19 di Desa Lempuyang Kecamatan Tanara. Dari penyuluhan ini hasil yang didapat adalah, mulai ada kesadaran masyarakat memakai masker dan mencuci tangan dalam melakukan aktifitas, namun belum terlihat melakukan phisikal Distancing dan sosial distancing oleh karena itu penulis berkoordinasi pada petugas Promkes agar senantiasa menghimbau dan terus melakukan penyuluhan pada masyarakat tentang penyebaran covid-19.

2. Alat cuci tangan telah didistribusikan sebanyak 5 unit di Desa Lempuyang, dan telah di tempatkan pada beberapa titik antara lain di kantor Kepala Desa, di masjid, di Puskesmas Tanara. Oleh karena bersifat portabel jadi bisa juga digunakan pada tempat lain jika sedang ada kegiatan.
3. Hasil pre dan post test untuk mengetahui sejauh mana masyarakat pengetahuan tentang Covid-19 dan bagaimana cara pencegahannya adapun hasilnya berikut ini.

Tabel 1
Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 di sebelum penyuluhan
Desa Lempuyang Kecamatan Tanara Kab. Serang Tahun 2020

Nilai	Jumlah	Presentasi
>70%	4	3,3 %
60 – 70 %	18	15 %
< 60 %	81	81,7%
Jumlah	120	100,0%

pengetahuan tentang covid-19 pada masyarakat sebelum dilakukan penyuluhan hanya 3 %, yang mendapatkan nilai > 70 % , yang mendapat nilai 60-70 % sebanyak 15 %, dan sisanya 81,7 % masyarakat desa lempuyang pengetahuan tentang covid 19 sangat kurang. Seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Post Test Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 di
Desa Lempuyang Kecamatan Tanara Kab. Serang Tahun 2020

Nilai	Jumlah	Presentasi
>70%	18	15 %
60 – 70 %	50	41,7%
< 60 %	52	43,3%
Jumlah	120	100,0%

post test pengetahuan tentang covid-19 pada masyarakat Desa Lempuyang setelah dilakukan penyuluhan mengalami peningkatan ada 15 % yang mendapatkan nilai 70 %, yang mendapat nilai 60-70 % ada sebanyak 42 orang, namun sisanya sebanyak 43 % masih mempunyai pengetahuan yang kurang tentang covid-19.

B. Pembahasan

Upaya pencegahan covid-19 perlu sedini mungkin dilakukan oleh karena Covid 19 saat ini telah menjadi pandemi di dunia karena sudah 220 Negara didunia mengalami wabah dan telah menjangkiti penduduk dunia dengan angka kematian yang tinggi. Di Indonesia Wabah Covid-19 di

Indonesia , pada tanggal sebelum dimulainya pengabdian masyarakat tanggal 8 April 2020 telah menjangkiti 2.956 orang dengan Covid-19 positif, pasien yang sembuh berjumlah 222 orang, sedangkan yang meninggal 240 orang. Dan saat ini angka menjadi sangat fantastis karena, tertanggal 15 Nopember 2020 telah

menjangkiti 474.455 orang dengan Covid 19 positif, pasien yang sembuh berjumlah 398.636 orang, sedangkan yang meninggal mencapai 15.393 orang, yang terus bertambah setiap harinya. Maka Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sebagai Ketua Satuan Tugas Pelaksana Percepatan Penanganan Covid-19, bersama pemerintah, dan seluruh jajaran kesehatan senantiasa secara terus menerus menghimbau agar masyarakat memperhatikan protokol kesehatan yang ada sesuai standard kesehatan. Hingga saat ini, belum ada pengobatan yang dapat menyembuhkan infeksi virus Corona, demikian juga belum selesai uji coba penggunaan vaksin covid-19 untuk manusia. Oleh sebab itu, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengimbau agar masyarakat tidak memandang sepele penyakit ini dan senantiasa melakukan tindakan pencegahan. Salah satunya adalah dengan menerapkan *social distancing*, tangan, memakai masker, dan diam di rumah saja jika tidak ada kepentingan yang mendesak jangan keluar rumah.

Melihat kondisi ini Prodi Keperawatan segera cepat tanggap darurat dengan melakukan penyuluhan pada masyarakat di Desa Lempuyang kecamatan Tanara yang penulis lakukan secara bertahap karena untuk mencegah kerumunan

massa (social distancing) dan kontak fisik (Physikal distancing) pada pengabdian masyarakat pertama awal penulis melakukan secara mobile bersama tim dengan jumlah dosen 3 orang dan 1 mahasiswa, agar masyarakat dapat memperoleh informasi dan cara pencegahan covid-19, yang saat itu sedang hangatnya masalah pandemi covid-19 terjadi di Indonesia. Kabupaten Serang sudah terdapat pasien covid-19 yang di rawat di rumah sakit Rujukan Provinsi Banten. Oleh karena itu perlu kiranya kita memberikan ilmu pengetahuan pada masyarakat agar tidak terjadi penyebaran pada masyarakat desa Lempuyang.

Pada penyuluhan kedua penulis lakukan secara offline bersama tim, di Kantor Kepala Desa Lempuyang, dengan memperhatikan protokol kesehatan, sebelum penyuluhan, terlebih dahulu dilakukan Pre Test pada peserta dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana masyarakat mengetahui tentang covid-19. Dari hasil penyuluhan yang penulis lakukan bersama teman teman dari diploma 3 Untirta hasil pre test menunjukkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang covid-19. Adapun Hasil pre test didapatkan pengetahuan tentang covid-19 pada masyarakat sebelum dilakukan penyuluhan hanya 3 %, yang mendapatkan nilai > 70 % ,

yang mendapat nilai 60-70 % sebanyak 15 %, dan sisanya 81,7 % masyarakat desa lempuyang pengetahuan tentang covid 19 sangat kurang. Kurangnya pengetahuan masyarakat sebelum dilakukan penyuluhan covid-19 oleh karena penyakit ini baru di temukan pertama kali di Wuhan China yang terjadi pada tahun 2019, dan menyebar dengan cepat hingga keseluruh dunia. Meskipun pemberitaan sudah dilakukan baik oleh pemerintah, Dinas kesehatan dan dinas terkait namun masyarakat tidak terlalu mendengarkan secara serius masalah ini sehingga kurang pengetahuan masyarakat.

Setelah dilakukan penyuluhan pada masyarakat penulis melakukan post test untuk melihat sejauhmana masyarakat memahami materi yang telah disampaikan. Hasil post test pengetahuan tentang covid-19 pada masyarakat Desa Lempuyang setelah dilakukan penyuluhan mengalami peningkatan ada 15 % yang mendapatkan nilai 70 %, yang mendapat nilai 60-70 % ada sebanyak 42 orang, namun sisanya sebanyak 43 % masih mempunyai pengetahuan yang kurang tentang covid-19. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang covid-19 di Desa lempuyang meskipun telah diberikan penyuluhan, oleh karena rendahnya pendidikan

masyarakat Tanara yang rata rata berpendidikan SMP oleh karena itu penyuluhan dan informasi harus terus menerus diberikan, disamping di tunjukkan secara langsung yang dimulai dari petugas, dan aparat desa Lempuyang sebagai roll model masyarakat desa.

Dalam kesempatan ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatannya maka kami tim pengabdian masyarakat Prodi Keperawatan fakultas Kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa memberikan Wastapel Cuci tangan portable yang bisa digunakan dan diletakkan pada tempat tempat yang strategis di desa lempuyang sehingga masyarakat dapat memanfaatkannya saat sebelum dan selesai melakukan aktifitas , wastapel ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena belum adanya tempat cuci tangan yang tersedia di desa lempuyang maupun di kecamatan Tanara , sehingga dengan diberikannya wastapel ini dapat menjadi salah satu alternatif pencegahan covid-19 di Desa lempuyang khususnya dan Kecamatan Tanara khususnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah :

KESIMPULAN

1. Dari hasil kegiatan yang penulis lakukan, terlihat meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melakukan sosial distancing, fysical distancing dan memakai masker saat diluar rumah, walaupun masih banyak yang belum mematuhi aturan protokol kesehatan,
2. Masyarakat desa Lempuyang sangat membutuhkan bantuan alat cuci tangan dan pengadaan masker serta hand sanitary oleh karena banyak masyarakat yang hidup dalam garis kemiskinan akibat dampak dari Covid-19 ini banyak kepala keluarga yang di PHK sehingga banyak pengangguran dan akibatnya daya beli masyarakat menurun.
3. Hasil pre test pengetahuan tentang covid-19 pada masyarakat sebelum dilakukan penyuluhan hanya 3 %, yang mendapatkan nilai > 70 % , yang mendapat nilai 60-70 % sebanyak 16 %, dan sisanya 81 % masyarakat desa lempuyang pengetahuan tentang covid 19 sangat kurang.
4. Hasil post test pengetahuan tentang covid-19 pada masyarakat Desa Lempuyang setelah dilakukan penyuluhan mengalami peningkatan ada 15 % yang mendapatkan nilai 70 %, yang mendapat nilai 60-70 % ada sebanyak 42 orang, namun sisanya sebanyak 43 % masih mempunyai

pengetahuan yang kurang tentang covid-19.

SARAN

1. Untuk Universitas Agar kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terus dilakukan terutama untuk desa desa yang terpencil dan masyarakatnya sangat kurang pengetahuan akan kesehatan, dan berdampak terhadap penularan Covid-19.
2. Untuk pemerintah dan aparat terutama di tingkat kecamatan dan Desa agar selalu menghimbau dan mengingatkan masyarakatnya berperilaku hidup bersih dan sehat.dan menggunakan fasilitas cuci tangan yang dihibahkan Untirta dengan baik serta dapat menjaga alat agar tidak mudah rusak dengan dipelihara kebersihannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Link BG, Phelan JC. Conceptualizing Stigma. *Annual Review of Sociology*. 2001;27 : 363-85
- Notoatmodjo S. 2012 “ Promosi Kesehatan dan Prilaku kesehtan” Jakarta : Rieneka Cipta
- Purnamasari, Ika, and Anisa Ell Raharyani. "Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19." *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 10, no. 1 (2020): 33-42.
- Sari, Devi Pramita, and Nabila Sholihah‘Atiqoh. "HUBUNGAN

- ANTARA PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19 DI NGRONGGAH." *INFOKES Journal* 10, no. 1 (2020): 52-55.
- Sembiring, Erika Emnina, and Maria Lupita Nena Meo. "Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Resiko Tertular Covid-19 pada Masyarakat Sulawesi Utara." *NERS Jurnal Keperawatan* 16, no. 2 (2020): 75-82.
- Syah, Deby Zulkarnain Rahadian, Dewi Utari, and Tetra Saktika Adinugraha. "EDUKASI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PENYELENGGARAAN KEGIATAN PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI TPQ MASJID AWALULMU'MININ GAMPING." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada (JPMKH)* 2, no. 2 (2020): 28-33.
- Syakurah, Rizma Adlia, and Jesica Moudy. "Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia." *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)* 4, no. 3 (2020): 333-346.
- World Health Organization (2020). Critical Preparedness and response action for Covid-19 : interim guidance, 22 march 2020. No. WHO/2019- nCoV/ Community Action/ 2020
- Widiyani, r (2020) Latar Belakang Virus Corona (Covid-19), perkembangan hingga issue terkini, Retired From Detik New : [https://news.detik.com/berita/d4943950/latar-belakang-virus corona perkembangan- hingga -isu- terkini](https://news.detik.com/berita/d4943950/latar-belakang-virus-corona-perkembangan-hingga-isu-terkini)
- World Health Organization (2019). Coronavirus Retrieved From World Health Organization: [https://www.who.int/healthtopics/healthopic/ coronavirus.](https://www.who.int/healthtopics/healthopic/coronavirus)